



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**ANGGI AGUSTIN DALIMUNTE
NIM. 18 402 00201**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**ANGGI AGUSTIN DALIMUNTE
NIM. 18 402 00201**

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Anggi Agustin Dalimunte**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anggi Agustin Dalimunte** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anggi Agustin Dalimunte**
NIM : 18 402 00201
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



Anggi Agustin Dalimunte
NIM. 18 402 00201

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Agustin Dalimunte
NIM : 18 402 00201
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 10 Januari 2023
Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
1000
CARD1AKX150677395

Anggi Agustin Dalimunte
NIM. 18 402 00201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Anggi Agustin Dalimunte
NIM : 18 402 00201
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Ketua

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012

Anggota

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012

Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Januari 2023
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

NAMA : **ANGGI AGUSTIN DALIMUNTE**
NIM : **18 402 00201**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,79**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anggi Agustin Dalimunte
Nim : 18 402 00201
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Kinerja keuangan adalah cerminan dari kondisi kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan harusnya mengalami peningkatan sesudah akuisisi sehingga keputusan akuisisi dianggap tepat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaaan CR, TATO, DER dan NPM sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi yang dilakukan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dengan menganalisis 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah akuisisi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* (CR), rasio aktivitas dengan indikator *total asset turnover* (TATO) rasio solvabilitas dengan indikator *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* (NPM), dan teori akuisisi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan mengambil data keuangan dari PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang melakukan akuisisi pada tahun 2018 dengan rentang waktu 2014-2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *nonpurposive sampling* yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini diperoleh 32 laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah data *time series* dengan data triwulan yang terdiri dari 32 laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian terhadap 4 rasio keuangan, yaitu CR, TATO, DER, dan NPM menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam perbandingan sebelum dan sesudah akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan membaik apabila nilai CR, TATO, NPM meningkat dan DER menurun. Namun berdasarkan hasil uji pada penelitian ini nilai CR mengalami penurunan, TATO mengalami peningkatan sementara, NPM mengalami peningkatan, sedangkan DER mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Akuisisi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayahNya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi". Tidak lupa juga shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Puluhan Dalimunthe dan Ibunda Rahmawati yang mempercayakan peneliti menempuh pendidikan strata satu dan telah menjadi

Orang tua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a dan dukungannya serta tidak bosan-bosannya menasehati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakakku Vivi Fitriya Dalimunthe, dan kedua Adikku Diwa Ali Dalimunthe dan Zyza Elyza Dalimunthe yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk Nenek tercinta Nurli, Bapak Idham dan Ibu Cici Julaiha yang selalu memberikan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini
9. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar sekaligus pendengar setia, Muhammad Ferdy Rambe, Isna Hardiani Hutasuhut, dan Patwa Nisa Fitri yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persoalan perkuliahan.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan yang tidak akan terlupakan, dan senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian tugas akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari

bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Peneliti

ANGGI AGUSTIN DALIMUNTE
NIM. 18 402 00201

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— / 	Kasrah	I	I
و	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....أ.....ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Kinerja Keuangan	14
a. Pengertian Kinerja Keuangan	14
b. Kinerja dalam Pandangan Islam	18
c. Rasio Keuangan	20
d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	21
e. Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan.....	27
2. Akuisisi	28
a. Pengertian Akuisisi	28
b. Manfaat Akuisisi	30

c. Kelebihan dan Kekurangan Akusisi	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	42
1. Uji Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Homogenitas	44
4. Uji Paired Sample t-test	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif Penelitian	46
1. Sejarah Perusahaan	46
2. Struktur Organisasi Perusahaan	47
3. Visi dan Misi Perusahaan	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
C. Hasil Penelitian	51
1. Uji Statistik Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	54
a. <i>Current Ratio</i>	54
b. <i>Total Asset Turnover</i>	55
c. <i>Debt to Equity Ratio</i>	56
d. <i>Net Profit Margin</i>	56
3. Uji Homogenitas	57
a. <i>Current Ratio</i>	57
b. <i>Total Asset Turnover</i>	58

c. <i>Debt to Equity Ratio</i>	58
d. <i>Net Profit Margin</i>	59
4. <i>Uji Paired Sample t-test</i>	59
a. <i>Current Ratio</i>	59
b. <i>Total Asset Turnover</i>	61
c. <i>Debt to Equity Ratio</i>	62
d. <i>Net Profit Margin</i>	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Perhitungan CR, TATO, DER, dan NPM	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel IV.1	Data CR, TATO, DER, dan NPM per triwulan	48
Tabel IV.2	Hasil Uji <i>Descriptives Statistics</i> Sebelum Akuisisi	51
Tabel IV.3	Hasil Uji <i>Descriptives Statistics</i> Sesudah Akuisisi.....	53
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas <i>Current Ratio</i>	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas <i>Total Asset Turnover</i>	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas <i>Net Profit Margin</i>	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Homogenitas <i>Current Ratio</i>	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Homogenitas <i>Total Asset Turnover</i>	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Homogenitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	58
Tabel IV.11	Hasil Uji Homogenitas <i>Net Profit Margin</i>	59
Tabel IV.12	Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> CR.....	59
Tabel IV.13	Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> CR.....	60
Tabel IV.14	Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> TATO.....	61
Tabel IV.15	Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> TATO	62
Tabel IV.16	Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> DER	62
Tabel IV.17	Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> DER	63
Tabel IV.18	Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> NPM.....	64
Tabel IV.19	Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> NPM	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	37
-------------	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji *Paired Sample t-test*
- Lampiran 5 : Data Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2014-2015.
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2014 - 2015.
- Lampiran 7 : Laporan Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja sebuah perusahaan sangatlah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Kondisi ekonomi yang sulit diprediksi merupakan jurang kebangkrutan bagi perusahaan apabila tidak dapat beradaptasi atau tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang semakin pesat. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing agar tetap bertahan dan berkembang pada lingkungan persaingan.

Pemilihan strategi yang tepat akan memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan penggabungan usaha. Penggabungan usaha (*business combination*) biasanya disebut penyatuan dua ataupun lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi sebab satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain.¹ Bentuk penggabungan usaha yang saat ini banyak dilakukan adalah akuisisi.

Akuisisi adalah pengambil-alihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan mempertahankan identitas perusahaan yang diambil alih.² Keputusan akuisisi berpengaruh besar dalam memperbaiki kondisi serta kinerja perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan. Salah satu caranya adalah

¹ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 197.

² J.P. Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 201.

dengan menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Jika kondisi finansial perusahaan setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah tepat. Namun jika sebaliknya terjadi, maka keputusan melakukan akuisisi kurang tepat.³ Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan dengan melakukan analisis pada rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (CR). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas dapat diukur dengan *total asset turnover* (TATO). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *net profit margin* (NPM).⁴

³ Anthalucky Dewi Andrian dan Listyowati, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi," *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 5 No. 2, 2019, hlm. 96.

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 148–192.

Strategi akuisisi dianggap sebagai langkah yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan seperti yang dilakukan oleh PT Bogor Medical Center terhadap PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2018. Alasan PT Bogor Medical Center dalam melakukan pengambilan saham PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk adalah untuk mengembangkan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan.

Berikut gambaran *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dari tahun 2014-2022.

Tabel I.1
Hasil Perhitungan CR, TATO, DER dan NPM PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi tahun 2014-2022 (dalam persentase)

Tahun	CR	TATO	DER	NPM
Sebelum Akuisisi				
2014	118	18	62	-29
2015	70	26	65	-29
2016	216	25	34	-19
2017	137	29	33	-15
2018	123	14	37	-12
Sesudah Akuisisi				
2018	70	29	49	-10
2019	57	32	75	-7
2020	53	29	147	-7
2021	38	39	153	8
2022	27	18	149	-2

Sumber: www.SRAJ.Idnfinancials

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat rasio keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Nilai CR pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2018 sebelum akuisisi 123% namun pada tahun

2018 setelah akuisisi nilai CR menurun yakni sebesar 70%, pada tahun 2019 CR mengalami penurunan menjadi 57%, pada tahun 2020 nilai CR kembali mengalami penurunan menjadi 53%, pada tahun 2021 CR mengalami penurunan menjadi 38% dan pada tahun 2022 CR kembali mengalami penurunan menjadi 27%. Terjadinya penurunan CR menunjukkan bahwa dengan dilakukannya akuisisi belum menjamin kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki akan meningkat, dimana hal ini dapat terjadi karena dilakukannya pembenahan di beberapa aspek sehingga ketersediaan aktiva lancar untuk membayar hutang menjadi berkurang.⁵

Perkembangan TATO pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum akuisisi pada tahun 2018 sebesar 14%, setelah akuisisi pada tahun 2018 nilai TATO meningkat menjadi 29%, kemudian pada tahun 2019 TATO mengalami kenaikan menjadi 32%, dan pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan menjadi 29%, pada tahun 2021 TATO mengalami kenaikan menjadi 39% dan pada tahun 2022 TATO mengalami penurunan menjadi 18%. Penurunan TATO ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan semakin menurun. Oleh karena itu tujuan perusahaan melakukan akuisisi untuk mencapai operasi yang ekonomis belum tercapai.⁶

⁵ Karnila Ali, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* Vol. 14, No. 2, 2020, hlm. 207.

⁶ Vincensia Serenade, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Akuisisi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), hlm 91–92.

Perkembangan DER pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi yakni pada tahun 2018 nilai DER sebesar 37%, kemudian setelah akuisisi nilai DER meningkat menjadi 49%. Kemudian pada tahun 2019 DER kembali mengalami peningkatan menjadi 75%. Pada tahun 2020 nilai DER kembali mengalami peningkatan menjadi 147%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 153%% dan pada tahun 2022 DER mengalami penurunan menjadi 149%. Pada DER peningkatan rasio menunjukkan hal yang buruk karena semakin besarnya penggunaan utang sehingga memperbesar risiko yang dihadapi perusahaan.

Selanjutnya perkembangan nilai NPM PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, pada tahun 2018 sebelum akuisisi nilai NPM sebesar -12%, kemudian setelah akuisisi nilai NPM pada tahun 2018 meningkat menjadi -10%, tahun 2019 dan tahun 2020 nilai NPM meningkat menjadi -7%, dan pada tahun 2021 NPM mengalami peningkatan menjadi 8% dan pada tahun 2022 NPM mengalami penurunan menjadi -2%. Peningkatan NPM menunjukkan bahwa dengan dilakukannya akuisisi memberikan pengaruh baik pada pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba-rugi.⁷

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa beberapa rasio perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Tidak ada yang meningkat secara konsisten. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan teori yang menyatakan

⁷ Karnila Ali, *Op.Cit.*, hlm. 207.

bahwa penggabungan usaha merupakan salah satu cara untuk mempertahankan perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja keuangan sesudah akuisisi.

Penelitian mengenai perbedaan rasio likuiditas perusahaan setelah melakukan akuisisi yang dilakukan oleh Afifah Khairani Hasibuan menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan CR secara signifikan pasca akuisisi namun menunjukkan hasil yang semakin menurun.⁸ Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Linda Finansia bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* (CR) menunjukkan hasil yang konstan.⁹

Penelitian mengenai perbedaan rasio aktivitas perusahaan setelah melakukan akuisisi dilakukan oleh Afifah Khairani Hasibuan menunjukkan hasil bahwa TATO mengalami perbedaan yang signifikan yakni mengalami peningkatan yang lebih baik setelah dilakukan akuisisi.¹⁰ Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Putu Doni Aditya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada TATO yang mengalami penurunan setelah dilakukan akuisisi.¹¹

Penelitian mengenai perbedaan rasio solvabilitas perusahaan sesudah melakukan akuisisi yang dilakukan oleh Putu Yulia Kumala Sari yang

⁸ Afifah Khairani Hasibuan, *Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 84.

⁹ Linda Finansia, *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 81.

¹⁰ Afifah Khairani Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 85.

¹¹ Putu Doni Aditya Septiawan dan Ni Ketut Rasmini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi," *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 24 No. 1, 2018, hlm. 702.

menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada DER setelah akuisisi.¹² Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Karnila Ali yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada DER setelah perusahaan melakukan akuisisi.¹³

Penelitian mengenai perbedaan rasio profitabilitas perusahaan setelah melakukan akuisisi yang dilakukan oleh Vincensia Serenade yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada NPM setelah dilakukan akuisisi.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian Karnila Ali yang menyatakan bahwa NPM menurun sesudah perusahaan melakukan akuisisi.¹⁵ Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Linda finansia yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada NPM setelah perusahaan melakukan akuisisi.¹⁶ Adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu menarik peneliti untuk melakukan penelitian dan pengujian kembali dengan pengambilan sampel dan tahun akuisisi yang berbeda dengan peneliti terdahulu.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi”**.

¹² Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi,” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, No. 5, 2018, hlm. 2343.

¹³ Linda Finansia, *Op.Cit.*, hlm. 82.

¹⁴ Vincensia Serenade, *Loc.Cit.*

¹⁵ Karnila Ali, *Loc.Cit.*

¹⁶ Linda Finansia, *Loc.Cit.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk terus mengalami penurunan sesudah akuisisi pada tahun 2018 sampai tahun 2022.
2. *Total asset turnover* PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk menurun pada tahun 2020 dan 2022.
3. *Debt to equity ratio* PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk meningkat setelah akuisisi pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.
4. *Net profit margin* PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk menurun pada tahun 2022.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada pembahasan selanjutnya yang bertujuan agar penelitian ini lebih fokus. Dalam penelitian ini, penilaian kinerja keuangan diukur berdasarkan indikator rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin*). Perusahaan sampel yang akan diteliti yaitu PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang melakukan akuisisi pada tahun 2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk itu disertakan definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah-istilah

yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
1	CR	<i>Current ratio</i> adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. ¹⁷	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
2	TATO	<i>Total asset turnover</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. ¹⁸	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
3	DER	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. ¹⁹	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	NPM	<i>Net profit margin</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. ²⁰	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 134.

¹⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kedua (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), hlm. 23–26.

¹⁹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 157.

²⁰ I Made Sudana, *Loc.Cit.*

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Apakah ada perbedaan pada rasio likuiditas yang ditentukan dengan CR (*Current Ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah ada perbedaan pada rasio aktivitas yang ditentukan dengan TATO (*Total Asset Turnover*) sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah ada perbedaan pada rasio solvabilitas yang ditentukan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah ada perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditentukan dengan NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah akuisisi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio likuiditas yang ditentukan dengan CR (*Current Ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio aktivitas yang ditentukan dengan TATO (*Total Asset Turnover*) sebelum dan sesudah akuisisi.
3. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio solvabilitas yang ditentukan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Untuk mengetahui perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditentukan dengan NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah akuisisi.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktisi, kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan akuisisi dan dapat mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan pikiran, dan penambah referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih luas dan mendalam.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan atau sumber informasi untuk pengelolaan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik untuk kedepannya, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih bagus sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan terlaksana dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi Investor

Diharapkan investor dapat mengetahui pengaruh akibat akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Hal ini untuk memastikan bahwa laporan penelitian terstruktur, jelas dan mudah dimengerti. Setiap bab dibagi menjadi beberapa subbagian dimana rinciannya yaitu:

BAB I pendahuluan; membahas tentang latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah dan fenomena yang diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaiannya lewat penelitian. Tujuan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya.

BAB II landasan teori; bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian: kerangka teori yaitu berisi konsep atau teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian yang akan diangkat bukan merupakan

pandangan tetapi tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III metode penelitian; bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas lokasi serta waktu penelitian yang akan diteliti, jenis penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Pada populasi dan sampel, memuat seluruh objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Analisis data menjelaskan teknik/rumus yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV hasil penelitian; bab ini menjelaskan mengenai kondisi objektif penelitian, hasil penelitian penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

Bab V penutup; berisikan mengenai kesimpulannya atas jawaban pada pertanyaan dirumusan masalah serta saran-saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan agar menjadi bahan pertimbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai mempunyai kinerja keuangan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuan itu perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaann tersebut sehingga dapat mngupayakan langkah langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.²¹

Faktor terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya

²¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 1.

membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan pengaitan biaya dan pengakuan pendapatan menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Pengaitan memastikan bahwa beban yang dicatat pada suatu periode hanya beban yang terkait dengan periode tersebut. Pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua pendapatan yang dihasilkan dalam suatu periode telah diakui. Kinerja keuangan juga termasuk analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan.²²

Analisa kinerja perusahaan dirasa penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat memengaruhi pemikiran pasar saham dan pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan.²³ Tahap-tahap dalam menganalisis Kinerja keuangan Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda

²² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

²³ Francis Hutabarat, *Loc. Cit.*

dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (surplus financial) dengan mereka yang kekurangan dana (deficit financial), dan bank bertugas untuk menjembatani mereka.

Ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, Sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
 - b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.²⁴

b. Kinerja dalam Pandangan Islam

Kinerja dalam pandangan Islam Firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Ahqaf ayat: 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِم ۖ أَعْمَلُهُمْ ۖ وَهُمْ ۖ لَا يُظَلُّونَ ۗ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”²⁵ (QS. AL-Ahqaf 19)

Firman Allah dalam Q.S. Al-Ahqaf ayat 19 yang artinya “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan”, maksudnya masing-masing memperoleh siksa sesuai dengan amal perbuatannya. “Dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tidak dirugikan”. Artinya Allah tidak akan mendzalimi mereka meski hanya sekecil dzarrah sekalipun atau bahkan yang lebih kecil lagi.

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Salah satu cara untuk

²⁴ *Ibid.*, hlm. 5–6.

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Jamil Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012, 2012), hlm. 503.

mengetahui apakah kegiatan operasi perusahaan telah sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah dicapai dan ditentukan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Evaluasi kinerja adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan datang.

Dalam konsep Islam, menjelaskan bahwa setiap tindakan manusia hendaknya memperhatikan apa yang diperbuat pada masa lalu sebagai perencanaan kedepan. Dengan menjadikan kejadian dimasa lalu sebagai pembelajaran untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan dengan kebijakan yang berpijak dari apa yang sudah pernah dilakukan, ini akan membuat kinerja semakin membaik. Hal ini sesuai dengan AlQuran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁶ (QS. Al-Hasyr 18)

Dan firman Allah Ta’ala dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya “Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok”. Maksudnya, hisablah diri kalian sebelum dihisab oleh Allah, dan lihatlah apa yang telah kalian tabung untuk diri kalian sendiri berupa amal shalih untuk hari kemudian dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 543.

pada saat bertemu dengan Rabb kalian. “Dan bertakwalah kepada Allah”, merupakan penegasan yang kedua. “Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Evaluasi kinerja salah satunya dengan melihat laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa datang, dengan kebijakan yang lama dijadikan pembelajaran untuk mengambil kebijakan yang baru yang lebih baik dan sesuai dengan perusahaan. Evaluasi laporan keuangan digunakan sebagai bahan penilaian atas kebijakan manajemen terhadap kinerja perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, hal ini bisa terjadi karena kebijakan yang kurang tepat ataupun tidak sesuai, sehingga mengganggu kinerja perusahaan.

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan penunjuk yang menuntun manajemen perusahaan dalam penetapan berbagai standar dan target. Rasio-rasio keuangan sangat membantu para manager keuangan untuk menentukan strategi jangka panjang yang mengutamakan serta membuat keputusan jangka pendek yang efektif, oleh karena itu rasio keuangan berguna dalam pemeriksaan berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan serta mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.²⁷

²⁷ Wiagustini dan Ni Luh Putu, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Denpasar: Udayana University Press, 2014), hlm. 84.

Analisis rasio keuangan merupakan metode penetapan dalam penentuan operasi yang diperlukan serta karakteristik keuangan suatu perusahaan dari data akuntansi maupun laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajemen perusahaan yang terdapat pada catatan keuangan dan laporan keuangan. Secara umum analisis laporan keuangan merupakan bagian dari analisa keuangan, dimana perusahaan dapat mempelajari perubahan yang terjadi dan dapat menentukan kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara suatu unsur atau pos dengan unsur atau pos lainnya dalam laporan keuangan. Yang dimana dapat menggambarkan dan menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Kasmir mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan agar dapat menilai seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan cara membandingkan seluruh komponen yang tersedia di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu

ke waktu²⁸ Rasio Lancar dapat dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat.²⁹

Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.³⁰

Current ratio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan

²⁸ Kasmir, 2018, *Op.Cit.*, hlm. 130.

²⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 202.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 134.

dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.³¹

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo.³²

Berikut adalah rumus untuk menghitung *current ratio*:³³

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat

³¹ L.M. Syamrin, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*, hlm. 179

³² Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.*, hlm. 178.

³³ L.M. Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 174.

apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau malah sebaliknya.³⁴

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Total assets turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Dengan kata lain, untuk mengukur berapa jumlah yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Total asset turnover menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (Aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan. Berikut adalah rumus untuk menghitung *total asset turnover*:³⁵

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 172.

³⁵ Hantono, *Konsep Analisa laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 14.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dengan beberapa tingkat aset tertentu.³⁶

3) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang perusahaan. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. serta mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi ataupun dibubarkan.³⁷

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dengan kata lain, *debt to equity ratio* menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.³⁸

³⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.*, hlm 179–188.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, *Op.Cit.*, hlm. 151.

³⁸ Hantono, *Op.Cit.*, hlm. 12.

Berikut adalah rumus untuk menghitung *debt to equity ratio*:³⁹

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi perusahaan dan sebaliknya, jika perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang rendah tentunya perusahaan ini memiliki risiko kerugian yang lebih kecil.

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴⁰ Rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan serta sumber yang ada, misalnya kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin tinggi

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, *Op.Cit.*, hlm. 158.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 196.

pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. *Net profit margin* menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Perusahaan yang sehat seharusnya mempunyai nilai NPM yang positif.⁴¹

Berikut adalah rumus untuk menghitung *net profit margin*:⁴²

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Penjualan}}$$

e. Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang digunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.⁴³

⁴¹ Hantono, *Op.Cit*, hlm. 11.

⁴² *Loc.Cit*.

⁴³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 108.

2. Akuisisi

a. Pengertian Akuisisi

Akuisisi berasal dari kata “*acquire*” yang artinya mengambil-alih, memperoleh.⁴⁴ Akuisisi adalah pengambil-alihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan mempertahankan identitas perusahaan yang diambil alih. Perusahaan yang mengambil alih tersebut disebut sebagai perusahaan pengambil alih (*acquiring company*) dan perusahaan yang diambil alih disebut sebagai perusahaan sasaran (*target company*). Dengan akuisisi pengendalian perusahaan sasaran beralih kepada perusahaan pengambil-alih.⁴⁵

Josua Tarigan, Swenjiadi Yenewan dan Grace Natalia menyebutkan bahwa akuisisi adalah satu diantara jenis merger yang mana satu diantara perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain yang mana walaupun nama target perusahaan tetap ada namun kepemilikannya telah beralih atas perusahaan yang mengakuisisi.⁴⁶

Secara umum hukum ekonomi syariah tidak menghalangi ataupun mengharamkan melakukan akuisisi. Namun pelaksanaan akuisisi tidak diperbolehkan keluar dari etika bisnis serta hukum kontrak syariah (*al-‘uqud*). Akuisisi yang dilakukan terkadang

⁴⁴ Likas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 435.

⁴⁵ J. P. Sitanggang, *Op.Cit.*, hlm. 201.

⁴⁶ Josua Tarigan, Swenjiadi Yenewan, dan Grace Natalia, *MERGER & AKUISISI dari Perspektif Strategis dan Kondisi Indonesia* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), hlm. 8.

mengakibatkan timbulnya praktek monopoli serta persaingan usaha tidak sehat. Sedangkan Islam mengharamkan monopoli.⁴⁷

Adapun menurut ulama fiqih, kegiatan merger serta akuisisi merupakan kegiatan musyarakah maupun perkongsian. *Syirkah* yaitu sebuah akad kerjasama antara dua orang ataupun lebih untuk sebuah usaha tertentu dimana tiap-tiap pihak memberikan kontribusi dana (amal) sesuai kesepakatan bahwa keuntungan serta kerugian akan ditanggung bersama berdasarkan kesepakatan.⁴⁸ Dalam Al-Qur'an pun Allah telah menyebutkan bahwa *syirkah* ataupun perkongsian hukumnya diperbolehkan ataupun disyari'atkan menurut al-Qur'an, al-Hadits serta *ijma'* kaum muslimin. Allah berfirman dalam QS. Shaad ayat 24, yang berbunyi:

وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ



Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; Dan hanya sedikitlah mereka yang begitu. dan Daud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.⁴⁹ (QS. Shaad 24)

⁴⁷ Afifah Khairani Hasibuan, *Ibid.*, hlm. 18.

⁴⁸ Dumairi Nor, *Ekonomi Syariah Versi Salaf* (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007), hlm. 65.

⁴⁹ Departemen Agama RI, *AL-KAMAL ALQUR'AN TAJWID WARNA, TRANSLITERASI PER KATA, TERJEMAH PER KATA* (Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu, 2016), hlm. 454.

Ayat tersebut mengandung makna diperbolehkannya praktik akad musyarakah. *Lafadz al-khulathal* dalam ayat ini bisa diartikan saling bersekutu/*partnership*, bersekutu dalam konteks ini yaitu kerjasama untuk melakukan usaha perniagaan. Maka dapat disimpulkan bahwa *syirkah* mendapat legalitas syariah. *Syirkah* hukumnya boleh menurut dalil *as-Sunnah* serta *ijma'* sahabat.⁵⁰ Ibnu Qudamah berpendapat bahwa jika salah satu pihak dari dua pihak yang bemitra membeli bagian mitranya dalam kemitraan tersebut, hukumnya boleh, karena ia membeli hak orang lain.

b. Manfaat Akuisisi

Terdapat beberapa alasan ataupun manfaat perusahaan melakukan akuisisi, sebagai berikut:

- 1) Untuk perusahaan yang sedang berkembang, dengan membeli perusahaan lain mendapatkan manfaat karena akan sangat murah membeli aktiva perusahaan tersebut dari dibanding membeli secara langsung.
- 2) *Economic of scale* bisa dihasilkan dengan penggabungan serta akuisisi horizontal, juga perusahaan akan mendapatkan sinergi apabila *net income* perusahaan yang dimerger lebih tinggi daripada jumlah *net income* sebelum merger serta akuisisi.
- 3) Pertumbuhan yang cepat sering lebih mudah dilakukan dengan merger usaha dibandingkan dengan pertumbuhan internalnya.

⁵⁰ Dumairi Nor, *Op.Cit.*, hlm. 90

- 4) Pertimbangan lain yakni untuk diversifikasi produk yang diperoleh serta untuk mendapatkan tenaga yang kompeten dengan cara membeli perusahaan lain.

c. Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi

Akuisisi mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dilakukannya akuisisi di Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- 1) Akuisisi saham tidak membutuhkan rapat saham sehingga apabila pemegang saham tidak menyukai tawaran *bidding firm*, mereka dapat menahan sahamnya serta tidak menjual kepada pihak *bidding firm*.
- 2) Perusahaan yang mengakuisisi bisa berurusan dengan melakukan *tender offer*, sehingga tidak dibutuhkan persetujuan manajemen perusahaan.
- 3) Sebab tidak membutuhkan persetujuan manajemen serta komisaris perusahaan maka akuisisi saham bisa dipakai untuk mengambil alih perusahaan yang tidak bersahabat (*hostile takeover*).
- 4) Akuisisi aset membutuhkan suara pemegang saham namun tidak membutuhkan mayoritas suara pemegang saham. Misalnya pada akuisisi saham sehingga tidak ada halangan bagi pemegang saham minoritas, apabila mereka tidak setuju terhadap akuisisi.

Sedangkan Kekurangan dilakukannya akuisisi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika para pemegang saham minoritas yang tidak setuju terhadap pengambil alihan cukup banyak, maka akuisisi batal. Biasanya anggaran dasar perusahaan menetapkan paling sedikit dua pertiga (67 %) suara setuju dalam akuisisi agar akuisisi terjadi.
- 2) Bila perusahaan pengakuisisi mengambil alih seluruh saham yang dibeli maka terjadi merger.

Pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum dibalik nama yang dimana akan menyebabkan biaya legal yang tinggi.⁵¹

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku dan karya ilmiah lain yang dapat dijadikan sebagai referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi, Linda Finansia, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi	Hasil analisis rasio keuangan memperlihatkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 26–27.

			perusahaan 2 tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. ⁵²
2	Skripsi, Vincensia Serenade, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Akuisisi	Kinerja keuangan yang diukur dari empat rasio keuangan yaitu ROA, DAR, NPM, dan TATO memperlihatkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum maupun sesudah akuisisi. ⁵³
3	Putu Yulia Kumalasari Dewi, Ni Putu Santi Suryantini, (Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 5, 2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi	Kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sektor pertambangan yang diukur dengan lima rasio yaitu CR, ROA, DER, TATO, dan PER tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi pada periode tahun 2011-2013 dalam pengamatan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi. Rasio ROA, TATO, PER yang menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. sedangkan CR dan DER menunjukkan perbedaan signifikan, namun perbedaan tersebut ternyata menunjukkan perubahan kinerja keuangan yang semakin tidak membaik. ⁵⁴

⁵² Linda Finansia, *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 81–83.

⁵³ Vincensia Serenade, *Op.Cit.*, hlm. 93.

⁵⁴ Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini, *Op.Cit.*, hlm. 2347.

4	Putu Doni Aditya Septiawan dan Ni Ketut Rasmini (E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 24 No. 1, 2018)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa CR tidak mengalami perbedaan yang signifikan pasca akuisisi sedangkan TATO mengalami perbedaan yang signifikan namun cenderung mengarah ke penurunan. ⁵⁵
5	Karnila Ali (Jurnal Manajemen, Vol. 14 No. 2, 2020)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Ada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rasio keuangan yaitu CR dan NPM, dapat diketahui bahwa tindakan merger dan akuisisi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu 1 tahun setelah dilakukan merger dan akuisisi. ⁵⁶
5	Skripsi, Afifah Khairani Hasibuan, IAIN Padangsidempuan, 2021	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian terhadap 5 rasio keuangan, yaitu CR, TATO, FATO, DAR, dan ROA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam perbandingan sebelum dan sesudah akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan membaik apabila nilai CR, TATO, FATO dan ROA meningkat dan DAR menurun. Namun berdasarkan hasil uji

⁵⁵ Putu Doni Aditya Septiawan dan Ni Ketut Rasmini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi," *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 24 No. 1 (Juli 2018): hlm. 702.

⁵⁶ Karnila Ali, *Op.Cit.*, hlm. 207–208.

			pada penelitian ini nilai TATO, FATO, dan DAR mengalami peningkatan sementara CR dan ROA mengalami penurunan. ⁵⁷
--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan Linda Finansia yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Perbedaannya, Linda Finansia meneliti tentang sebelum dan sesudah merger dan akuisisi sedangkan peneliti meneliti sebelum dan sesudah akuisisi. Perbedaan selanjutnya, Linda Finansia melakukan penelitian di 53 perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- b. Persamaan penelitian ini dengan Vincensia Serenade yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Perbedaannya, Vincensia Serenade menggunakan QR, ROA, NPM, EPS, DAR, dan TATO. Sedangkan peneliti mengurangi QR, ROA, DAR dan EPS. Perbedaan selanjutnya, Linda Finansia melakukan penelitian di 5 perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini yaitu sama-sama menggunakan rasio keuangan. Perbedaannya mereka menggunakan CR, ROA, DER, TATO, dan PER.

⁵⁷ Afifah Khairani Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 82–89.

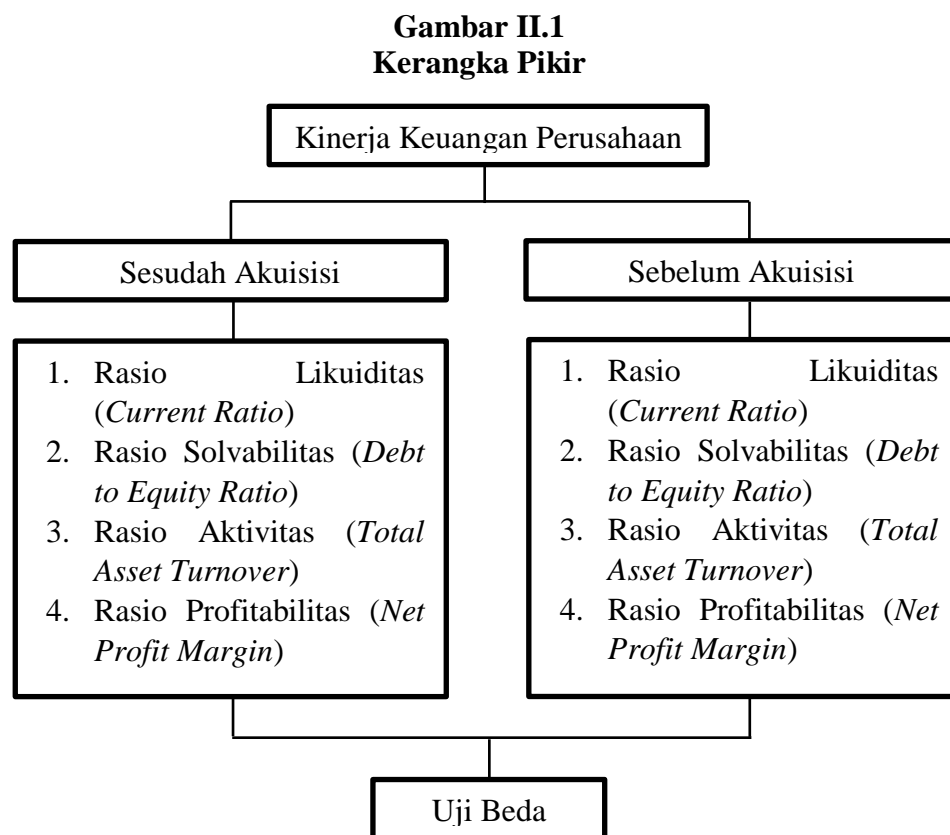
Sedangkan peneliti mengurangi ROA, dan PER, serta menambahkan DER dan NPM. Selain itu Putu Yulia Kumalasari melakukan penelitian di 5 perusahaan sektor pertambangan sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian di PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

- d. Persamaan penelitian ini dengan Putu Doni Aditya dan Ni Ketut Rasmini yaitu sama-sama menggunakan rasio keuangan. Perbedaannya mereka menggunakan CR, ROA, ROE, DER dan TATO. Sedangkan peneliti mengurangi ROA, dan ROE.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Khairani penelitian ini sama-sama menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan CR, ROA, DAR, TATO, dan FATO. Sedangkan peneliti mengurangi DAR, FATO dan ROA.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Karnila Ali penelitian ini sama sama menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan CR, ROA, ROE, DER, NPM, dan EPS.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁵⁸ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atau fakta-fakta atas suatu penelitian yang telah dilakukan.⁵⁹ yaitu:

H_1 : Ada perbedaan pada rasio likuiditas yang ditentukan dengan CR (*Current ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60.

⁵⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm. 97

H₂ : Ada perbedaan pada rasio aktivitas yang ditentukan dengan TATO (*Total Asset Turnover*) sebelum dan sesudah akuisisi.

H₃: Ada perbedaan pada rasio solvabilitas yang ditentukan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebelum dan sesudah akuisisi.

H₄ : Ada perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditentukan dengan NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah akuisisi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yaitu perusahaan yang menyediakan layanan medis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai dengan Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kritik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) bersumber dari laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui www.bei.go.id berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2022.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif yang bersifat membandingkan. penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time*

⁶⁰ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

series). *Data time series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, dan tahunan.⁶¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan dari PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari triwulan III tahun 2014 sampai Triwulan II Tahun 2022 berjumlah 32 data.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³ Sedangkan menurut Mudrajad Kuncoro sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁶⁴ Sampel adalah sejumlah bagian tertentu dimana diperoleh daripada populasinya untuk ditelitinya dengan rincinya.⁶⁵

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *non-probability sampling*, atau *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu tehnik

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Op.Cit.*, hlm. 80.

⁶² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 103.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁶⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁶⁵ *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, hlm. 162.

pengambilannya disampel di mana seluruh anggotanya dipopulasi menjadi sampelnya.⁶⁶

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sejak triwulan III tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2022.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian.⁶⁷ Sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum akuisisi yaitu dengan laporan keuangan yang digunakan adalah 4 tahun (2014-2018) dan laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk setelah akuisisi yaitu 4 tahun (2018-2022). Data dalam penelitian ini bersumber dari www.SRAJ.idnfinancials yang dipublikasi oleh PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya.

⁶⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

⁶⁷ Mod. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 30.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah penting di dalam penelitian.⁶⁸ Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumentasi yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Sumber-sumber tersebut berupa buku, jurnal, majalah, mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode angka sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.⁶⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui Laporan keuangan triwulan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dari situs resmi www.SRAJ.Idnfinancials.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

⁶⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 127.

⁶⁹ Anis Fuad dan Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014), hlm. 62.

Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi.⁷⁰

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷¹

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah Jika nilai Sig > 0,05 maka data

⁷⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 206.

⁷¹ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm.

terdistribusi normal. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁷²

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka varian kelompok data tidak sama.⁷³

4. Uji *Paired Sample t-test*

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komparatif dua sampel berkorelasi jika persyaratan metode parametrik terpenuhi yaitu uji normalitas terpenuhi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio, digunakan uji-t dua sampel (*sample paired t-test*).⁷⁴

Adapun tahap-tahap dalam uji *paired sample t-test* yaitu:

- a) Menyatakan hipotesis alternatif.
- b) Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

⁷² *Ibid.*, hlm. 78.

⁷³ Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 84.

⁷⁴ Nuryadi, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 101–102.

- c) Membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan (5%).
- d) Menarik kesimpulan statistik.

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) didirikan tanggal 20 Mei 1991 dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah dan mulai operasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat SRAJ berkedudukan di Jalan Honoris Raya Kav. 6, Kotamodern (Modernland), Tangerang. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini mengoperasikan lima rumah sakit yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Surabaya. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan utama SRAJ adalah memberikan jasa penyelenggara rumah sakit antara lain dengan cara mendirikan dan mengusahakan rumah sakit yang lengkap dan modern.

Pada tahun 2018 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk resmi diakuisisi PT Bogor Medical Center. Dengan alasan untuk mengembangkan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan. Perusahaan ini mulai membangun Mayapada Hospital Kuningan. Pada tanggal 22 November 2021, perusahaan ini mulai mengoperasikan Mayapada Hospital Kuningan. Dan kemudian pada November 2021 Perusahaan ini juga mulai mengoperasikan Mayapada Hospital Surabaya dan pada Desember 2021 perusahaan ini juga meresmikan menara ketiga dari Mayapada Hospital Tangerang.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Direktur PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Direktur Utama : Grace Dewi Riady

Direktur : Jane Dewi Tahir

Direktur : Charlie Salim

Komisaris PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Komisaris Utama : Jonathan Tahir

Wakil Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris : Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono

Komisaris : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Komisaris : H. R Agung Laksono

Komisaris : Mayjend TNI (Purn) dr Daniel Tjen, Sp.S

Komite Audit PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Ketua : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Anggota : Lo Fi Ling

3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi tempat tujuan pelayanan kesehatan yang inovatif dan menyeluruh

Misi:

- a. Berdedikasi untuk memberikan Pelayanan berkualitas, cepat, tepat, efisien dan efektif.
- b. Melakukan penelitian, pengembangan terus menerus dengan penuh kasih dan filosofi nilai nilai kepercayaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan dan juga diperoleh dari laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2014-2022. Data ini diolah dengan menggunakan Microsoft Excel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut data CR, TATO, DER dan NPM yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.1
Data CR, TATO, DER dan NPM per Triwulan PT Sejahteraraya
Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi
(dalam persentase)

Tahun	Data	CR	TATO	DER	NPM
SEBELUM AKUISISI					
2014	Triwulan 3	91	12	66	-29
	Triwulan 4	118	18	62	-29
2015	Triwulan 1	108	5	63	-18
	Triwulan 2	96	11	64	-19
	Triwulan 3	85	18	64	-21
	Triwulan 4	70	26	65	-29
2016	Triwulan 1	66	8	66	-9
	Triwulan 2	68	16	76	-16
	Triwulan 3	68	24	90	-22
	Triwulan 4	216	25	34	-19
2017	Triwulan 1	210	6	33	-12
	Triwulan 2	158	13	32	-14
	Triwulan 3	146	21	29	-10
	Triwulan 4	137	29	33	-15
2018	Triwulan 1	137	8	33	-13
	Triwulan 2	123	14	37	-12

	SESUDAH AKUISISI				
	Triwulan 3	102	21	41	-9
	Triwulan 4	70	29	49	-10
2019	Triwulan 1	70	9	55	1
	Triwulan 2	68	17	57	-5
	Triwulan 3	68	25	65	4
	Triwulan 4	57	32	75	-7
2020	Triwulan 1	49	8	96	-3
	Triwulan 2	72	11	144	-12
	Triwulan 3	69	18	149	-6
	Triwulan 4	53	29	147	-7
2021	Triwulan 1	57	11	137	15
	Triwulan 2	58	23	131	16
	Triwulan 3	71	28	168	15
	Triwulan 4	38	39	153	8
2022	Triwulan 1	32	9	150	1
	Triwulan 2	27	18	149	-2

www.SRAJ.idnfinancials (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa nilai CR, TATO, DER dan NPM PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan 3 nilai CR sebesar 91 persen, kemudian pada triwulan 2 meningkat menjadi 118 persen. Namun pada triwulan 1 2015 nilai CR menurun menjadi 108 persen dan pada triwulan 2 sebesar 96 persen. Nilai CR tertinggi sebelum akuisisi yaitu pada triwulan 4 tahun 2016 sebesar 216 persen dan nilai CR terendah yaitu pada triwulan 1 tahun 2016 sebesar 66 persen. Untuk periode setelah akuisisi, nilai CR tertinggi yaitu pada triwulan 3 tahun 2018 sebesar 102 persen dan nilai CR terendah pada triwulan 2 tahun 2022 yaitu 27 persen.

TATO PT Sejahteraraya anugrahjaya Tbk pun demikian. Nilai TATO pada triwulan 3 tahun 2014 yaitu sebesar 12 persen lalu pada triwulan 4 tahun 2014 nilai TATO meningkat menjadi 18 persen. Kemudian pada triwulan 1 tahun 2015 menurun menjadi 5 persen. Hal ini juga terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Nilai TATO tertinggi sebelum akuisisi yaitu pada triwulan 4 tahun 2017 yaitu 29 persen dan nilai TATO terendah sebelum akuisisi yaitu pada triwulan 1 tahun 2015 sebesar 5 persen. Sedangkan nilai TATO tertinggi sesudah akuisisi yaitu pada triwulan 4 tahun 2021 sebesar 39 persen dan TATO terendah yaitu pada triwulan 1 tahun 2020 sebesar 8 persen.

Nilai DER PT Sejahteraraya anugrahjaya Tbk pun demikian. Nilai DER pada triwulan 3 tahun 2014 yaitu sebesar 66 persen lalu pada triwulan 4 tahun 2014 nilai DER menurun menjadi 12 persen. Kemudian pada triwulan 1 tahun 2015 meningkat menjadi 63 persen. Hal ini juga terjadi pada tahun-tahun berikutnya. DER tertinggi sebelum akuisisi yaitu pada triwulan 3 tahun 2016 sebesar 90 persen sedangkan nilai DER terendah yaitu pada triwulan 3 tahun 2017 sebesar 29 persen. Untuk sesudah akuisisi, nilai DER tertinggi yaitu pada triwulan 3 tahun 2021 sebesar 168 persen dan nilai DER terendah yaitu pada triwulan 3 tahun 2018 sebesar 41 persen.

Nilai NPM tertinggi sebelum akuisisi yaitu pada triwulan 1 tahun 2016 sebesar -9 persen dan nilai NPM terendah yaitu pada triwulan 3 dan 4 tahun 2014 sebesar -29 persen. Untuk sesudah akuisisi, nilai NPM tertinggi

yaitu pada triwulan 2 tahun 2021 sebesar 16 persen dan nilai NPM terendah yaitu sebesar -12 persen yaitu pada triwulan 2 tahun 2020.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh di www.idnfinancials.com tahun 2012-2019, diperoleh data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu CR, TATO, DER dan NPM. Data statistik deskriptif berguna untuk menjelaskan gambaran informasi tentang data variabel-variabel penelitian. Data ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari CR, TATO, DER dan NPM. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji *Descriptives Statistics* Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	66	216	118.56	47.331
TATO	16	5	29	15.88	7.527
DER	16	29	90	52.94	19.385
NPM	16	-29	-9	-17.94	6.638
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil deskriptif variabel sebelum akuisisi pada tabel IV.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata rasio likuiditas yang ditentukan dengan CR 4 tahun sebelum akuisisi sebesar 118,56 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 47,331. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah

antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata CR sebesar 118,56. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 216 dan 66.

- b. Nilai rata-rata rasio aktivitas yang ditentukan TATO 4 tahun sebelum akuisisi sebesar 15,88 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 7,527. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata TATO sebesar 15,88, sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 29 dan 5.
- c. Nilai rata-rata rasio solvabilitas yang ditentukan DER 4 tahun sebelum akuisisi sebesar 52,94 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 19,385. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata DER sebesar 52,94. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 90 dan 29.
- d. Nilai rata-rata rasio profitabilitas yang ditentukan NPM 4 tahun sebelum akuisisi sebesar -17,94 dengan standar deviasi yang lebih tinggi yaitu 6,638. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata NPM sebesar -17,94. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah -9 dan -29.

Berikut tabel hasil pengujian statistik deskriptif CR, TATO, DER dan NPM pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sesudah akuisisi:

Tabel IV.3
Hasil Uji *Descriptives Statistics* Sesudah Akuisisi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	27	102	60.06	18.234
TATO	16	8	39	20.44	9.409
DER	16	41	168	110.38	45.687
NPM	16	-12	16	-.06	9.255
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil deskriptif variabel sesudah akuisisi pada tabel IV.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata rasio likuiditas yang ditentukan dengan CR 4 tahun sesudah akuisisi sebesar 60,06 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 18,234. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata CR sebesar 60,06. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 102 dan 27.
- b. Nilai rata-rata rasio aktivitas yang ditentukan TATO 4 tahun sesudah akuisisi sebesar 20,44 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 9,409. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata TATO sebesar 20,44 Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 39 dan 8.

- c. Nilai rata-rata rasio solvabilitas yang ditentukan DER 4 tahun sesudah akuisisi sebesar 110,38 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 45,687. Ini menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata DER sebesar 110,38 Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 168 dan 41.
- d. Nilai rata-rata rasio profitabilitas yang ditentukan NPM 4 tahun sesudah akuisisi sebesar -0,06 dengan standar deviasi yang lebih rendah yaitu tinggi yaitu 9,255. Ini menunjukkan adanya variasi yang tinggi antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata ROA sebesar -0,06. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 16 dan -12.

2. Uji Normalitas

a. *Current Ratio* (CR)

Hasil uji normalitas CR berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas *Current Ratio*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CR Sebelum	.133	16	.200*	.900	16	.082
CR Sesudah	.194	16	.110	.927	16	.217

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Dari tabel Kolmogrov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebelum akuisisi = $0,200 > 0,05$, artinya data CR sebelum akuisisi berdistribusi normal dan nilai signifikansi sesudah akuisisi = $0,110 > 0,05$ artinya data CR sesudah akuisisi berdistribusi normal.

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Hasil uji normalitas TATO berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas *Total Asset Turnover*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TATO Sebelum	.110	16	.200*	.955	16	.574
TATO Sesudah	.155	16	.200*	.943	16	.392

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel Kolmogrov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebelum akuisisi = $0,200 > 0,05$, artinya data TATO sebelum akuisisi berdistribusi normal dan nilai signifikansi sesudah akuisisi = $0,200 > 0,05$, artinya data TATO sesudah akuisisi berdistribusi normal.

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil uji normalitas DER berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas *Debt to Equity Ratio*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DER Sebelum	.162	16	.200*	.962	16	.704
DER Sesudah	.178	16	.188	.908	16	.108

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebelum akuisisi = 0,200 > 0,05, artinya data DER sebelum akuisisi berdistribusi normal dan nilai signifikansi sesudah akuisisi = 0,188 > 0,05, artinya data DER sesudah akuisisi berdistribusi normal.

d. *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil uji normalitas NPM berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas *Net Profit Margin*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NPM sebelum	.140	16	.200*	.910	16	.116
NPM sesudah	.145	16	.200*	.900	16	.081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel Kolmogrov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebelum akuisisi = $0,200 > 0,05$, artinya data NPM sebelum akuisisi berdistribusi normal dan nilai signifikansi sesudah akuisisi = $0,200 > 0,05$, artinya data NPM sesudah akuisisi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

a. *Current Ratio* (CR)

Hasil uji Homogenitas CR berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Homogenitas *Current Ratio*
ANOVA

CR Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27378.000	1	27378.000	21.283	.000
Within Groups	38590.875	30	1286.363		
Total	65968.875	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output uji homogenitas CR menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebelum dan sesudah akuisisi = $0,000 < 0,05$, artinya dinyatakan bahwa variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen).

b. *Total Asset Turnover (TATO)*

Hasil uji Homogenitas TATO berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Homogenitas *Total Asset Turnover*
ANOVA

TATO Sebelum dan Sesudah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	331.531	1	331.531	5.799	.022
Within Groups	1715.188	30	57.173		
Total	2046.719	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output uji homogenitas TATO menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebelum dan sesudah akuisisi = 0,022 < 0,05, artinya dinyatakan bahwa variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen).

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil uji Homogenitas DER berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Homogenitas *Debt to Equity Ratio*
ANOVA

DER Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26392.531	1	26392.531	21.430	.000
Within Groups	36946.688	30	1231.556		
Total	63339.219	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output uji homogenitas DER menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebelum dan sesudah akuisisi = 0,000 <

0,05, artinya dinyatakan bahwa variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen).

d. *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil uji Homogenitas NPM berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Homogenitas *Net Profit Margin*
ANOVA

NPM Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2556.125	1	2556.125	39.408	.000
Within Groups	1945.875	30	64.863		
Total	4502.000	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output uji homogenitas NPM menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebelum dan sesudah akuisisi = 0,000 < 0,05, artinya dinyatakan bahwa variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen).

4. Uji *Paired Sample t-test*

a. *Current Ratio (CR)*

Hasil uji *Paired Samples Statistics CR* berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji *Paired Samples Statistics CR*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR Sebelum	118.56	16	47.331	11.833
	CR Sesudah	60.06	16	18.234	4.558

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Pada output Uji *Paired Samples Statistics* CR ini kita diperlihatkan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk nilai sebelum akuisisi diperoleh rata-rata sebesar 118,56 Sedangkan untuk nilai sesudah akuisisi diperoleh nilai sebesar 60,06 Untuk nilai *std. deviation* (standar deviasi) pada sebelum akuisisi sebesar 47,331 dan sesudah akuisisi sebesar 18,234. Kemudian, untuk nilai *std. error mean* untuk sebelum akuisisi sebesar 11,833 dan untuk sesudah akuisisi sebesar 4.558. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata CR sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel IV.13
Hasil Uji *Paired Samples Test* CR

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum - CR Sesudah	58.500	55.561	13.890	28.893	88.107	4.212	15	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio CR memperlihatkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* = 0,001. Dengan perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah H_1 diterima. Diterimanya H_1 karena probabilitas tersebut berada dibawah 0,05

(0,001 < 0,05). Sehingga hasil uji pada CR dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap CR sebelum dan sesudah akuisisi.

b. Total Asset Turnover (TATO)

Hasil uji *Paired Samples Statistics* TATO berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji *Paired Samples Statistics* TATO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATO Sebelum	15.88	16	7.527	1.882
	TATO Sesudah	20.44	16	9.409	2.352

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Pada output Uji *Paired Samples Statistics* TATO ini kita diperlihatkan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk nilai sebelum akuisisi diperoleh rata-rata sebesar 15,88 Sedangkan untuk nilai sesudah akuisisi diperoleh nilai sebesar 20,44 Untuk nilai *std. deviation* (standar deviasi) pada sebelum akuisisi sebesar 7,527 dan sesudah akuisisi sebesar 9,409. Kemudian, untuk nilai *std. error mean* untuk sebelum akuisisi sebesar 1,882 dan untuk sesudah akuisisi sebesar 2,352. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata TATO sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel IV.15
Hasil Uji Paired Samples Test TATO

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TATO Sebelum - TATO Sesudah	-4.563	4.993	1.248	-7.223	-1.902	-3.655	15	.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio TATO memperlihatkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* = 0,002. Dengan perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah H_2 diterima. Diterimanya H_2 karena probabilitas tersebut berada dibawah 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga hasil uji pada TATO dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap TATO sebelum dan sesudah akuisisi.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil uji *Paired Samples Statistics* DER berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Uji Paired Samples Statistics DER

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DER Sebelum	52.94	16	19.385	4.846
	DER Sesudah	110.38	16	45.687	11.422

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Pada output Uji *Paired Samples Statistics* DER ini kita diperlihatkan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk nilai sebelum akuisisi diperoleh rata-rata sebesar 52,94 Sedangkan untuk nilai sesudah akuisisi diperoleh nilai sebesar 110,38 Untuk nilai *std. deviation* (standar deviasi) pada sebelum akuisisi sebesar 19,385 dan sesudah akuisisi sebesar 45,687. Kemudian, untuk nilai *std. error mean* untuk sebelum akuisisi sebesar 4,846 dan untuk sesudah akuisisi sebesar 11,422. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata DER sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel IV.17
Hasil Uji *Paired Samples Test* DER
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER Sebelum - DER Sesudah	-57.438	58.062	14.515	-88.377	-26.498	-3.957	15	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio DER memperlihatkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* = 0,001. Dengan perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah H_3 diterima. Diterimanya H_3 karena probabilitas tersebut berada dibawah 0,05

(0,001 < 0,05). Sehingga hasil uji pada DER dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap DER sebelum dan sesudah akuisisi.

d. Net Profit Margin (NPM)

Hasil uji *Paired Samples Statistics* NPM berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji *Paired Samples Statistics* NPM

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM sebelum	-17.94	16	6.638	1.659
	NPM sesudah	-.06	16	9.255	2.314

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Pada output Uji *Paired Samples Statistics* NPM ini kita diperlihatkan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk nilai sebelum akuisisi diperoleh rata-rata sebesar -17,94 Sedangkan untuk nilai sesudah akuisisi diperoleh nilai sebesar -0,06 Untuk nilai *std. deviation* (standar deviasi) pada sebelum akuisisi sebesar 6,638 dan sesudah akuisisi sebesar 9,255. Kemudian, untuk nilai *std. error mean* untuk sebelum akuisisi sebesar 1,659 dan untuk sesudah akuisisi sebesar 2,314. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata NPM sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel IV.19
Hasil Uji *Paired Samples Test* NPM

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM sebelum - NPM sesudah	-17.875	7.509	1.877	-21.876	-13.874	-9.522	15	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 25

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio NPM memperlihatkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* = 0,000. Dengan perolehan hasil tersebut maka keputusan yang diambil adalah H_4 diterima. Diterimanya H_4 karena probabilitas tersebut berada dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga hasil uji pada NPM dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap NPM sebelum dan sesudah akuisisi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi www.SRAJ.idnfinancials dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. Penelitian ini dilakukan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dengan periode tahun 2014-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel data keuangan triwulan mulai dari tahun 2014-2022.

Metode pengujian menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample t-test* seperti yang tertera pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Pembahasan berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pada rasio likuiditas yang ditentukan dengan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi

Uji *Paired sample t-test* untuk CR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan CR sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio CR menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H_1 diterima, artinya ada perbedaan rasio likuiditas yang ditentukan dengan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang ditentukan dengan *current ratio* pasca melakukan akuisisi. Ini disebabkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar mengalami perbedaan secara signifikan dari sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji *Paired Samples Statistics* pada CR menunjukkan hasil CR sebelum akuisisi lebih besar dibandingkan CR sesudah akuisisi. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya akuisisi tidak

mampu meningkatkan likuiditas perusahaan. Kasmir dalam bukunya mengatakan bahwa semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin tidak baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini dan Afifah Khairani dimana kedua hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada rasio likuiditas yang ditentukan dengan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian tersebut juga menyimpulkan rata-rata nilai *current ratio* mengalami penurunan setelah akuisisi. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Linda Finansia yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

2. Ada perbedaan pada rasio aktivitas yang ditentukan dengan *total assets turnover* sebelum dan sesudah akuisisi

Uji *paired sample t-test* untuk TATO menunjukkan bahwa terdapat perbedaan TATO sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio TATO menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H_2 diterima, artinya ada perbedaan pada rasio aktivitas yang ditentukan dengan *total assets turnover* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang ditentukan dengan

total assets turnover pasca melakukan akuisisi. Ini disebabkan kemampuan perusahaan mengelola total aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan mengalami perbedaan secara signifikan dari sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Statistics* pada TATO menunjukkan TATO sesudah akuisisi cenderung sedikit meningkat. Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum akuisisi yaitu 15,88 sedangkan sesudah akuisisi yaitu sebesar 20,44. Dengan begitu menunjukkan bahwa perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan selama periode akuisisi sedikit meningkat. Rasio TATO yang meningkat mengindikasikan manajemen perusahaan yang semakin baik atau efektif dalam penggunaan seluruh asetnya untuk menciptakan penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Khairani dan penelitian yang dilakukan oleh Putu Doni Aditya yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *total asset turnover* mengalami peningkatan setelah akuisisi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Vincensia Serenade yang menunjukkan hasil TATO sesudah akuisisi mengalami penurunan.

3. Ada perbedaan pada rasio solvabilitas yang ditentukan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah akuisisi

Uji *Paired Sample t-test* untuk DER menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio DER menunjukkan tingkat signifikansi

sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H_3 diterima, artinya terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas yang ditentukan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang ditentukan dengan *debt to equity ratio* pasca melakukan akuisisi. Hal ini disebabkan aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman ataupun hutang mengalami perbedaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Statistics* pada DER menunjukkan DER sesudah akuisisi cenderung sedikit meningkat. Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum akuisisi yaitu 52,94 persen sedangkan sesudah akuisisi yaitu sebesar 110,38 persen. Dengan begitu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasio solvabilitas yang berupa DER. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan total aktiva yang lebih besar dibandingkan peningkatan pada total hutang. Hal ini mengindikasikan perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai aset perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang digunakan. Peningkatan utang ini menunjukkan kondisi keuangan lebih berisiko.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yulia Kumalasari yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata DER perusahaan sektor pertambangan antara sesudah akuisisi dibandingkan sebelum akuisisi.

Hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa dilihat dari rata-rata rasio DER mengalami peningkatan yang signifikan sesudah akuisisi. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Karnila Ali yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah akuisisi.

4. Ada perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditentukan dengan *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi

Uji *Paired Sample t-test* untuk NPM menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio NPM menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H_4 diterima, artinya ada perbedaan pada rasio profitabilitas yang ditentukan dengan *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang ditentukan dengan *net profit margin* pasca melakukan akuisisi. Ini disebabkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan mengalami perbedaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Statistics* pada NPM menunjukkan NPM sesudah akuisisi cenderung sedikit meningkat. Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum akuisisi yaitu -17 persen sedangkan sesudah akuisisi yaitu sebesar -0,06 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasio profitabilitas yang berupa NPM.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Karnila Ali yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada Penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dimiliki sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan data penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang melakukan merger pada periode 2014-2022.
2. Sampel yang terdapat hanya ada satu perusahaan yang melakukan merger pada periode 2014-2022.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dengan empat alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.
4. Keterbatasan referensi materi berupa jurnal, buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga peneliti mendapatkan kendala dalam telaah pustakanya.

Dengan berbagai keterbatasan tersebut, peneliti berusaha untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan segala upaya, kerja keras serta bantuan dan dorongan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan dengan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* dimana sampel dibagi menjadi dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk periode 2014-2022, telah dihasilkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pada *Current Ratio* (CR) yang diuji dengan uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan terjadinya penurunan nilai CR sesudah akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara 4 tahun sebelum dengan 4 tahun sesudah.
2. Pada *Total Asset Turnover* (TATO) yang diuji dengan uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan terjadinya kenaikan nilai TATO sesudah akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara 4 tahun sebelum dengan 4 tahun sesudah.
3. Pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diuji dengan uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan terjadinya penurunan nilai DER sesudah akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara 4 tahun sebelum dengan 4 tahun sesudah.

4. Pada *Net Profit Margin* (NPM) yang diuji dengan *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan terjadinya kenaikan nilai NPM sesudah akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara 4 tahun sebelum dengan 4 tahun sesudah.

B. Saran

Menurut hasil analisis serta kesimpulannya dimana didapatkan daripada data, berikut adalah sarannya dimana dapat diberi peneliti:

1. Untuk penelitiannya berikutnya

Sarannya dipeneliti berikutnya adalah supaya meningkatkan kualitas penelitiannya di bidang serta melakukan perbaikan hasil penelitiannya sebelum itu. Misalnya dimana memodifikasi obyek kajian, menambah sampel kajian, atau memodifikasi variabel kajian dan durasi penelitian yang diperpanjang untuk memaksimalkan hasil penelitian.

2. Untuk investornya serta calon investornya

Untuk investor sebaiknya lebih kritis dalam menginvestasikan dana pada perusahaan yang melakukan akuisisi. Sebaiknya investor memperhatikan rasio keuangan perusahaan yang akan melakukan akuisisi. Pada penelitian ini terbukti bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan negatif setelah melakukan akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasibuan, Afifah Khairani, *Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Fuad, Anis & Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.
- Andrian, Anthalucky Dewi, & Listyowati. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi", dalam *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 5, No. 2, 2019.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Hutabarat, Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hantono, *Konsep Analisa laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sitanggang, J. P, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

- Tarigan, Josua, dkk., *Merger & Akuisisi dari Perspektif Strategis dan Kondisi Indonesia*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2017.
- Karnila Ali, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 14, No. 2, 2 November 2020.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Jamil Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012.
- Likas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Linda Finansia, *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mod. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Putu Doni Aditya & Ni Ketut Rasmini. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi”, dalam *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 24, No. 1, Juli 2018.
- Putu Yulia Kumalasari Dewi, & Ni Putu Santi Suryantini, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi”, dalam *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 7, No. 5, 2018.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Vincensia Serenade, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Akuisisi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Wiagustini & Ni Luh Putu, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Denpasar: Udayana University Press, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Anggi Agustin Dalimunte
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seilama, 17 Agustus 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Sei Lama Kec. Simpang Empat Kab. Asahan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 0853 7336 6100
9. Email : anggidalimunthe08@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 014643 Seilama (2006-2012)
2. SMP Negeri 3 Simpang Empat (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Simpang Empat (2015-2018)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Puluhan Dalimunthe
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Rahmawati
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Sisundung Kec. Angkola Barat
Kab. Tapanuli Selatan

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,79
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT
Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Sebelum dan Sesudah
Akuisisi

V. MOTTO HIDUP

“Jadilah yang terbaik untuk dirimu sendiri”

Lampiran 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	66	216	118.56	47.331
TATO	16	5	29	15.88	7.527
DER	16	29	90	52.94	19.385
NPM	16	-29	-9	-17.94	6.638
Valid N (listwise)	16				

Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	27	102	60.06	18.234
TATO	16	8	39	20.44	9.409
DER	16	41	168	110.38	45.687
NPM	16	-12	16	-.06	9.255
Valid N (listwise)	16				

Lampiran 2

Hasil Uji Normalitas

Current Ratio (CR)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CR Sebelum	.133	16	.200*	.900	16	.082
CR Sesudah	.194	16	.110	.927	16	.217

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Total Asset Turnover (TATO)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TATO Sebelum	.110	16	.200*	.955	16	.574
TATO Sesudah	.155	16	.200*	.943	16	.392

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Debt to Equity Ratio (DER)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER Sebelum	.162	16	.200*	.962	16	.704
DER Sesudah	.178	16	.188	.908	16	.108

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Net Profit Margin (NPM)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPM sebelum	.140	16	.200*	.910	16	.116
NPM sesudah	.145	16	.200*	.900	16	.081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3

Hasil Uji Homogenitas

Current Ratio (CR)

ANOVA

CR Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27378.000	1	27378.000	21.283	.000
Within Groups	38590.875	30	1286.363		
Total	65968.875	31			

Total Asset Turnover (TATO)

ANOVA

TATO Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	331.531	1	331.531	5.799	.022
Within Groups	1715.188	30	57.173		
Total	2046.719	31			

Debt to Equity Ratio (DER)

ANOVA

DER Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26392.531	1	26392.531	21.430	.000
Within Groups	36946.688	30	1231.556		
Total	63339.219	31			

Net Profit Margin (NPM)

ANOVA

NPM Sebelum dan Sesudah Akuisisi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2556.125	1	2556.125	39.408	.000
Within Groups	1945.875	30	64.863		
Total	4502.000	31			

Lampiran 4

Hasil Uji Paired Sample t-test

Current Ratio (CR)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR Sebelum	118.56	16	47.331	11.833
	CR Sesudah	60.06	16	18.234	4.558

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum - CR Sesudah	58.500	55.561	13.890	28.893	88.107	4.212	15	.001

Total Asset Turnover (TATO)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATO Sebelum	15.88	16	7.527	1.882
	TATO Sesudah	20.44	16	9.409	2.352

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TATO Sebelum - TATO Sesudah	-4.563	4.993	1.248	-7.223	-1.902	-3.655	15	.002

Debt to Equity Ratio (DER)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DER Sebelum	52.94	16	19.385	4.846
	DER Sesudah	110.38	16	45.687	11.422

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER Sebelum - DER Sesudah	-57.438	58.062	14.515	-88.377	-26.498	-3.957	15	.001

Net Profit Margin (CR)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM sebelum	-17.94	16	6.638	1.659
	NPM sesudah	-.06	16	9.255	2.314

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM sebelum - NPM sesudah	-17.875	7.509	1.877	-21.876	-13.874	-9.522	15	.000

Lampiran 6**Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
2014-2022**

Tahun	Triwulan	CR (Persen)	TATO (Persen)	DER (Persen)	NPM (Persen)
2014	III	91	12	66	-29
	IV	118	18	62	-29
2015	I	108	5	63	-18
	II	96	11	64	-19
	III	85	18	64	-21
	IV	70	26	65	-29
2016	I	66	8	66	-9
	II	68	16	76	-16
	III	68	24	90	-22
	IV	216	25	34	-19
2017	I	210	6	33	-12
	II	158	13	32	-14
	III	146	21	29	-10
	IV	137	29	33	-15
2018	I	137	8	33	-13
	II	123	14	37	-12
	III	102	21	41	-9
	IV	70	29	49	-10
2019	I	70	9	55	1
	II	68	17	57	-5
	III	68	25	65	4
	IV	57	32	75	-7
2020	I	49	8	96	-3
	II	72	11	144	-12
	III	69	18	149	-6
	IV	53	29	147	-7
2021	I	57	11	137	15
	II	58	23	131	16
	III	71	28	168	15
	IV	38	39	153	8
2022	I	32	9	150	1
	II	27	18	149	-2

Lampiran 5

Data Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2014-2022

Tahun	TW	Aktiva Lancar (Rupiah)	Hutang Lancar (Rupiah)	Penjualan (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Total Hutang (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	EAIT (Rupiah)
2014	III	385.815.435.317	419.741.364.191	251.523.636.975	1.943.357.188.661	772.069.180.223	1.171.288.008.438	-74.479.442.448
	IV	455.275.788.268	382.688.020.399	340.517.477.381	1.857.908.620.340	712.789.298.794	1.145.119.321.546	-100.648.129.340
2015	I	442.246.570.908	407.263.581.466	103.863.806.485	1.836.791.914.981	710.806.574.195	1.125.985.340.786	-19.133.980.760
	II	406.843.361.703	421.854.711.503	215.549.911.508	1.805.086.993.364	702.096.813.116	1.102.990.180.248	-42.028.465.496
	III	369.200.074.686	431.755.225.824	328.810.196.357	1.760.083.561.360	685.016.365.048	1.075.067.196.312	-69.951.449.432
	IV	324.982.763.600	458.099.061.809	449.070.584.340	1.671.945.400.584	656.936.794.021	1.015.008.606.563	-132.580.762.168
2016	I	320.223.840.754	484.574.396.927	143.446.003.438	1.661.347.490.172	659.991.762.766	1.001.355.727.406	-13.702.879.157
	II	398.756.113.417	581.970.733.226	285.806.329.782	1.695.388.968.403	734.259.185.337	961.129.783.066	-47.961.413.861
	III	464.467.971.160	679.138.815.202	424.628.179.989	1.743.870.562.328	824.978.078.209	918.892.484.119	-96.116.122.444
	IV	1.005.680.027.759	463.447.516.866	576.181.935.845	2.303.567.501.432	579.517.731.399	1.724.049.770.033	-113.559.122.879
2017	I	988.797.460.714	469.915.204.787	152.757.665.870	2.261.672.824.823	561.952.517.138	1.699.720.307.685	-18.503.844.912
	II	761.088.763.569	478.956.453.263	301.095.628.650	2.220.117.890.006	537.871.601.030	1.682.246.288.976	-43.953.945.358
	III	644.080.171.227	438.778.495.756	462.524.097.204	2.166.004.097.975	489.079.156.205	1.676.924.941.771	-47.732.162.122
	IV	656.197.506.273	477.769.152.275	631.679.891.159	2.155.945.656.421	531.068.166.628	1.624.877.489.793	-99.172.280.240
2018	I	645.324.977.115	468.266.674.910	181.071.340.508	2.125.987.860.249	525.005.702.961	1.600.982.157.288	-23.895.332.505

	II	701.825.692.707	569.984.170.122	362.688.987.070	2.576.264.912.653	692.004.461.321	1.884.260.912.653	-46.000.907.222
	III	668.508.520.957	649.331.047.519	573.827.278.165	2.644.227.766.843	770.001.635.080	1.874.226.131.763	-56.035.226.790
	IV	546.568.955.243	772.702.399.108	806.031.479.570	2.738.883.586.047	896.163.497.906	1.842.720.088.141	-87.551.270.412
2019	I	593.704.461.882	839.111.431.179	259.141.263.712	2.871.347.531.713	1.024.111.160.552	1.847.236.371.161	4.516.283.020
	II	589.300.601.782	865.080.694.346	501.953.252.085	2.877.989.101.297	1.037.994.541.731	1.839.994.559.566	-2.725.528.575
	III	677.899.253.922	992.386.605.526	769.635.295.013	3.047.967.413.313	1.201.659.449.868	1.846.307.963.445	3.587.875.304
	IV	626.426.444.533	1.087.405.548.725	1.002.002.453.771	3.109.580.950.625	1.332.955.849.036	1.776.625.101.562	-75.774.124.275
2020	I	638.856.267.320	1.303.023.763.259	282.123.088.531	3.470.697.519.594	1.703.737.361.551	1.765.960.155.043	-9.664.946.519
	II	1.127.784.652.788	1.565.734.134.989	475.999.140.069	4.193.580.950.625	2.478.328.247.127	1.715.041.687.302	-61.583.414.260
	III	1.121.620.349.486	1.613.541.974.258	811.748.104.372	4.278.795.313.163	2.557.430.361.125	1.721.364.952.038	-55.260.149.524
	IV	939.835.506.742	1.740.988.511.325	1.283.798.609.174	4.346.329.088.006	2.591.592.815.242	1.754.736.272.764	-9.501.240.248
2021	I	938.219.813.584	1.636.780.042.908	500.446.222.005	4.354.847.035.707	2.524.468.548.594	1.830.378.487.113	75.642.214.349
	II	964.744.225.037	1.641.132.585.238	1.027.016.610.080	4.442.845.436.021	2.522.749.738.786	1.920.095.697.235	165.359.424.471
	III	1.774.117.051.026	2.473.119.576.190	1.544.588.719.057	5.334.583.493.586	3.347.522.372.812	1.987.061.120.774	232.365.535.169
	IV	1.021.454.537.372	2.659.180.898.777	1.924.453.140.978	4.871.806.608.361	2.944.404.062.678	1.927.402.545.683	172.666.272.919
2022	I	846.831.000.437	2.613.833.517.198	478.767.673.691	4.833.929.137.617	2.897.147.714.194	1.936.781.423.423	9.378.877.740
	II	706.949.802.680	2.576.764.648.944	900.174.474.192	4.744.859.085.622	2.840.925.162.288	1.903.933.923.334	-23.468.622.349